

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Asuhan kebidanan berkesinambungan (*Continuity of Care*) merupakan pendekatan pelayanan kebidanan yang diberikan secara menyeluruh mulai dari masa kehamilan, persalinan, bayi baru lahir, hingga masa nifas. Pendekatan ini bertujuan untuk meningkatkan kualitas pelayanan kesehatan ibu dan bayi secara holistik, aman, dan berbasis bukti. Dalam praktik kebidanan modern, asuhan tidak hanya berfokus pada tindakan medis, tetapi juga mencakup aspek psikologis, emosional, dan kenyamanan ibu selama menjalani setiap tahap reproduksi. Hal ini penting karena kesehatan ibu dan bayi sangat dipengaruhi oleh kondisi fisik dan psikologis selama periode perinatal (Rosendahl et al., 2024).

Pada masa kehamilan, terutama trimester III, ibu sering mengalami kecemasan menjelang persalinan yang dapat berdampak pada kondisi fisik dan psikologis. Kecemasan yang tidak terkontrol dapat meningkatkan ketegangan otot, gangguan tidur, serta memengaruhi kesiapan ibu dalam menghadapi persalinan. Oleh karena itu, diperlukan intervensi nonfarmakologis yang aman untuk membantu menurunkan kecemasan ibu hamil (Alita et al., 2022).

Hipnoterapi atau hipnosis merupakan salah satu metode relaksasi yang dapat digunakan untuk membantu mengurangi kecemasan pada ibu hamil. Teknik ini bekerja dengan memberikan sugesti positif yang dapat

memengaruhi kondisi pikiran bawah sadar sehingga ibu menjadi lebih tenang dan siap menghadapi persalinan. Beberapa penelitian menunjukkan bahwa hipnosis efektif dalam menurunkan ketidaknyamanan dan meningkatkan kenyamanan psikologis pada ibu hamil trimester III (Rosendahl et al., 2024).

Aromaterapi lavender juga banyak digunakan sebagai terapi komplementer untuk mengurangi kecemasan pada ibu hamil. Aroma lavender memiliki efek relaksasi yang dapat memengaruhi sistem saraf pusat sehingga membantu menurunkan stres dan meningkatkan rasa nyaman. Penggunaan aromaterapi lavender terbukti dapat menurunkan tingkat kecemasan ibu hamil trimester III dalam menghadapi persalinan (Barus & Octavia, 2023). Aromaterapi lavender efektif dalam mengurangi kecemasan ibu hamil trimester III karena memberikan efek menenangkan dan meningkatkan kualitas tidur ibu. Kondisi psikologis yang lebih stabil akan membantu ibu lebih siap dalam menghadapi proses persalinan dan mengurangi risiko komplikasi akibat stres berlebih (Yuniasri et al., 2025).

Dalam proses persalinan, nyeri merupakan pengalaman utama yang dialami oleh ibu bersalin dan dapat memengaruhi kondisi psikologis serta fisik ibu. Nyeri persalinan yang tidak terkontrol dapat meningkatkan kecemasan, kelelahan, serta memperlambat kemajuan persalinan. Oleh karena itu, diperlukan teknik nonfarmakologis untuk membantu mengurangi nyeri persalinan secara aman (Marsilia & Kubilawati, 2022).

Akupresur merupakan salah satu metode nonfarmakologis yang

dapat digunakan untuk mengurangi nyeri persalinan melalui stimulasi titik-titik tertentu pada tubuh. Stimulasi pada titik SP6 dan LI4 diketahui dapat merangsang pelepasan endorfin yang berfungsi sebagai analgesik alami tubuh. Hal ini membantu mengurangi intensitas nyeri pada kala I persalinan dan meningkatkan kenyamanan ibu bersalin (Marsilia & Kubilawati, 2022). Selain itu, akupresur juga membantu meningkatkan relaksasi otot dan memperlancar proses persalinan secara fisiologis. Teknik ini mudah dilakukan, tidak invasif, serta aman digunakan dalam pelayanan kebidanan sehingga menjadi salah satu pilihan asuhan komplementer yang efektif pada masa persalinan (Marsilia & Kubilawati, 2022).

Pada bayi baru lahir, proses adaptasi fisiologis sangat penting untuk memastikan bayi mampu menyesuaikan diri dengan kehidupan di luar rahim. Salah satu intervensi penting yang direkomendasikan adalah Inisiasi Menyusu Dini (IMD). IMD dilakukan segera setelah bayi lahir dengan meletakkan bayi di dada ibu untuk melakukan kontak kulit (*skin to skin contact*) (Pirawati & Widyaningsih, 2023).

IMD memiliki banyak manfaat, salah satunya membantu menjaga kestabilan suhu tubuh bayi baru lahir. Kontak kulit antara ibu dan bayi membantu mencegah hipotermia serta meningkatkan stabilitas fisiologis bayi pada jam-jam pertama kehidupan. Hal ini sangat penting dalam menurunkan risiko komplikasi neonatal (Pirawati & Widyaningsih, 2023). Selain itu, IMD juga berperan dalam keberhasilan pemberian ASI

eksklusif karena membantu merangsang refleks menyusu pada bayi. Proses ini juga memperkuat ikatan emosional antara ibu dan bayi sehingga mendukung keberhasilan perawatan neonatal secara menyeluruh (Pirawati & Widyaningsih, 2023).

Pada masa nifas, salah satu masalah yang sering terjadi adalah belum optimalnya produksi ASI pada hari-hari awal setelah persalinan. Kondisi ini dapat dipengaruhi oleh faktor hormonal, psikologis, dan fisik ibu. Oleh karena itu, diperlukan intervensi yang dapat membantu meningkatkan produksi ASI secara alami (Wijayanti et al., 2023).

Pijat endorfin merupakan salah satu teknik komplementer yang dapat membantu meningkatkan produksi ASI pada ibu nifas. Teknik ini bekerja dengan merangsang pelepasan hormon endorfin yang dapat meningkatkan rasa nyaman dan relaksasi pada ibu menyusui. Kondisi ini berpengaruh positif terhadap kelancaran produksi ASI (Wijayanti et al., 2023). Selain pijat endorfin, *hypnobreastfeeding* juga merupakan metode yang efektif dalam membantu meningkatkan produksi ASI. Teknik ini menggunakan sugesti positif untuk meningkatkan kepercayaan diri ibu dalam menyusui serta mengurangi stres yang dapat menghambat produksi ASI (Hanum et al., 2021).

Hypnobreastfeeding berpengaruh terhadap pengeluaran ASI pada ibu nifas melalui peningkatan relaksasi dan stimulasi hormonal. Kondisi psikologis ibu yang lebih tenang akan membantu meningkatkan refleks oksitosin sehingga produksi ASI menjadi lebih lancar (Hanum et al.,

2021).

Secara keseluruhan, penerapan asuhan kebidanan berkesinambungan dengan pendekatan komplementer seperti hipnoterapi, aromaterapi lavender, akupresur, IMD, pijat endorfin, dan *hypnobreastfeeding* merupakan strategi yang efektif dalam meningkatkan kualitas pelayanan kebidanan. Pendekatan ini tidak hanya berfokus pada aspek fisik, tetapi juga psikologis ibu dan bayi sehingga mendukung tercapainya kesehatan ibu dan bayi secara optimal (Rosendahl et al., 2024).

B. Tujuan

1. Tujuan Umum

Tujuan umum dari laporan kasus ini adalah mahasiswa mampu memahami dan melaksanakan asuhan kebidanan secara komprehensif dan berkesinambungan (*Continuity of Care*) pada ibu mulai masa kehamilan, persalinan, bayi baru lahir, hingga masa nifas dengan penerapan asuhan komplementer berupa hipnoterapi dan aromaterapi lavender, akupresur, Inisiasi Menyusu Dini (IMD), serta pijat endorfin dan *hypnobreastfeeding*.

2. Tujuan Khusus

- a. Mampu melaksanakan pengkajian subjektif pada ibu selama masa kehamilan, persalinan, bayi baru lahir, dan nifas.
- b. Mampu melaksanakan pengkajian objektif pada ibu selama masa kehamilan, persalinan, bayi baru lahir, dan nifas.
- c. Mampu menganalisis masalah kebidanan yang muncul selama masa

kehamilan, persalinan, bayi baru lahir, dan nifas.

- d. Mampu melaksanakan penatalaksanaan asuhan kebidanan sesuai standar pada masa kehamilan, persalinan, bayi baru lahir, dan nifas dengan penerapan hipnoterapi, aromaterapi lavender, akupresur, IMD, pijat endorfin, dan *hypnobreastfeeding* sebagai asuhan komplementer.
- e. Mampu mendokumentasikan asuhan kebidanan berkesinambungan pada ibu mulai masa kehamilan, persalinan, bayi baru lahir, hingga masa nifas.

C. Manfaat

1. Bagi Institusi Pendidikan

Menjadi tambahan sumber belajar dan referensi akademik bagi mahasiswa kebidanan terkait penerapan asuhan kebidanan berkesinambungan (*Continuity of Care*) yang berbasis *evidence based practice*, khususnya dengan penggunaan terapi komplementer pada masa kehamilan, persalinan, bayi baru lahir, dan nifas.

2. Bagi Pelayanan Kesehatan

Dapat dijadikan bahan pertimbangan dan evaluasi bagi fasilitas pelayanan kesehatan dalam upaya meningkatkan mutu pelayanan kebidanan secara menyeluruh pada ibu hamil, bersalin, bayi baru lahir, dan nifas, serta mendukung penerapan terapi komplementer sesuai standar pelayanan.

3. Bagi Profesi

Memberikan kontribusi sebagai bahan masukan bagi tenaga kesehatan khususnya bidan untuk meningkatkan pengetahuan, keterampilan, dan kualitas pelayanan kebidanan secara komprehensif dan berkesinambungan melalui penerapan hipnoterapi, aromaterapi lavender, akupresur, IMD, pijat endorfin, dan *hypnobreastfeeding*.

4. Bagi Klien

Menambah wawasan bagi ibu dan keluarga mengenai pentingnya asuhan kebidanan berkesinambungan serta manfaat terapi komplementer selama masa kehamilan, persalinan, bayi baru lahir, dan nifas, sehingga dapat meningkatkan peran aktif keluarga dalam mendukung kesehatan ibu dan bayi.